

**STUDI MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan di
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta*



Oleh :

**NOVRI WANDA
NPM : 1310013411215**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2018**

ABSTRAK

Novri Wanda. 2018. ” Studi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Padang”.

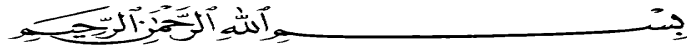
Masalah dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik pada siswa SMP N 3 Padang dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum distribusi frekuensi variabel penelitian. berdasarkan klasifikasi dan distribusi data penelitian instrumen penelitian, digunakan metoda belah dua (*split-half method*), Untuk menghitung tingkat reliabilitas digunakan formulasi korelasi (*Product Moment*) mengetahui reliabilitas setengah test, dilanjutkan dengan rumus (*Spearman Brown*).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam tingkat ketercapaian skor motivasi intrinsik siswa berdasarkan klasifikasi sebagai berikut, STS (sangat rendah) = 338 frekuensi (27%), TS (rendah) = 647 frekuensi (51.6%), RR (sedang) = 145 frekuensi (11.6%), S (tinggi) = 66 frekuensi (5.3%) dan SS (sangat tinggi) = 58 frekuensi (4.6%). Dan ekstrinsik, berdasarkan klasifikasi sebagai berikut, STS (sangat rendah) = 233 frekuensi (15.7%), TS (rendah) = 492 frekuensi (33.2%), RR (sedang) = 360 frekuensi (24.3%), S (tinggi) = 291 frekuensi (19.6%) dan SS (sangat tinggi) = 106 frekuensi (7.2%). Berdasarkan dari hasil diatas menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian skor motivasi instrinsik dan ekstrinsik siswa masih rendah.

Kata Kunci : Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Studi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Padang”. Kemudian, salawat beriring salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw “Allahumma salli ‘ala sayyidinaa muhammad wa’alaa ‘aali sayyidinaa Muhammad” yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Konsentrasi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do’a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Madri M. M. Kes. AIFO Pembimbing I dan Ibu Lucy Oktavani S.Pd, M.Pd Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak, Dr. Syahrastani, M.Kes AIFO dan Ibu Meiriani Armen S.Pd, M.Pd tim penguji yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Khairul M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ali Mardius S.Pd, M.Pd plt Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik serta menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Rekan-rekan mahasiswa FKIP UBH yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat motivasi.....	7
2. Pembelajaran penjasorkes.....	21
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37

C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
D. Jenis dan Sumber Data	40
1. Jenis Data.....	40
2. Sumber Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Metode Observasi.....	42
2. Metode Dokumentasi.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
1. Uji Validitas Butir Instrumen.....	46
2. Reliabilitas Instrumen Penelitian	47
B. Pengujian persyaratan Analisis	47
C. Hasil Penelitian	50
D. Pembahasan	53
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran – Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	38
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. Penyebaran jawaban berdasarkan tingkat klasifikasi	48
Tabel 4. Distribusi Data Motivasi Siswa	49
Tabel 5. Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Motivasi Interinsik	51
Tabel 6. Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Motivasi Ekstrinsik.....	52
Tabel 7. Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Memberikan Penjelasan Kepada Siswa Sebelum Melakukan Pengisian Angket.....	57
Gambar 2. Membagikan Soal Angket Kepada Siswa	57
Gambar 3. Mengawasi Dan Melihat Siswa Dalam Pengisian Angket.....	58
Gambar 4. Memberikan Penjelasan Kepada Siswa Yang Kurang Paham Dalam Mengisi Angket	58
Gambar 5. Mengumpulkan Kembali Soal Angket Yang Telah Di Isi Siswa..	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Penelitian	60
2. Kisi – Kisi Angket.....	61
3. Angket.....	62
4. Uji Validitas Data Penelitian	65
5. Data penelitian.....	70
6. Tabel Kerja Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	76
7. Analisis Data Motivasi Intrinsik Siswa Dalam Megikuti PBM Penjas.....	79
8. Tabel Nilai-Nilai ‘r’ Produk Moment.....	82
9. Surat Izin Penelitian.....	83
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	84
11. Tes Toefl.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Salah satu upaya untuk mencapai fungsi pendidikan adalah melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Penjasorkes merupakan bagian dari keseluruhan mata pelajaran yang diajar di sekolah dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan yang lain, bahkan merupakan bagian pendidikan yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan yang lain. Jenis kegiatan yang ada dalam kurikulum penjasorkes pada SMP Negeri 3 Padang meliputi kegiatan pokok dan kegiatan pilihan. Kegiatan pokok meliputi senam, olahraga permainan (bolabasket, bolavoli dan sepakbola) dan atletik. Sedangkan kegiatan pilihan meliputi aktifitas ritmik, olahraga luar sekolah atau petualangan dan olahraga potensial yang berkembang di daerah. Oleh sebab itu, pembelajaran penjasorkes bertujuan untuk kesegaran jasmani dapat juga bertujuan untuk membentuk watak dan kepribadian siswa, serta dapat menumbuhkan jiwa kerjasama dan sportifitas, dan juga dapat membentuk motorik siswa.

Kegiatan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 3 Padang dilaksanakan pada sore hari. Waktu yang disediakan untuk jam pelajaran penjasorkes 3 x 45 menit dalam satu kali pertemuan. Melalui waktu yang

singkat tersebut tujuan pembelajaran sulit dicapai, sementara pokok bahasan yang diajarkan cukup banyak. Hasil belajar penjasorkes diharapkan memberi kesempatan kepada siswa terlibat secara langsung dalam memproses kegiatan belajar melalui aktivitas jasmani.

Kemampuan belajar siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, terutama motivasi belajar siswa. Apabila seseorang sudah mempunyai suatu motivasi, maka ia akan siap mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang dikehendaki. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan pembelajaran demi mencapai satu tujuan. Baik ditimbulkan dari dirinya sendiri (intrinsik) maupun tanggapannya dari luar yang mendorong dirinya untuk mencapai tujuan (ekstrinsik). Motivasi intrinsik yang dimiliki akan mempengaruhi sikap, minat dan bakatnya untuk mengikuti pembelajaran.

Sedangkan motivasi ekstrinsiknya dapat ditimbulkan dari lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya, memberitahukan kemajuan belajar sehingga siswa merasa usahanya lebih dihargai. Kemudian, melalui persaingan agar berusaha menjadi yang terbaik. Namun hal ini juga didukung dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Dengan termotivasinya siswa, maka siswa akan mau mengikuti pembelajaran penjasorkes sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Tujuan

pembelajaran yang dimaksudkan dapat berupa peningkatan hasil belajar penjasorkes di sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan fenomena yang terjadi di lapangan, peneliti menduga bahwa permasalahan yang terjadi adalah rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Padang. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah seperti, sikap siswa dalam menanggapi materi yang diberikan guru tidak baik, tidak meminati materi penjasorkes yang diberikan, dan merasa tidak memiliki bakat terhadap materi penjasorkes yang diberikan guru. Selanjutnya, lingkungan belajar siswa sering sekali mempengaruhi usaha siswa untuk belajar, guru tidak memberitahukan kemajuan belajar siswa sehingga siswa tidak mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilannya dalam materi saat itu, merasa tidak dihargai dan merasa banyaknya persaingan dalam belajar penjasorkes sehingga membuat siswa merasa kurang meminati pembelajaran penjasorkes. Disamping itu, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes juga membuat siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.

Melihat banyaknya permasalahan yang terjadi pada diri siswa dan untuk melihat sejauh mana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Padang, maka perlu dilakukan sebuah studi penelitian ilmiah. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk membuktikan secara ilmiah dengan judul "Studi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3

Padang”. Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dilahirkan suatu simpulan yang bisa dijadikan langkah antisipatif bagi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sikap
2. Minat
3. Bakat
4. Lingkungan
5. Pemberitahuan kemajuan belajar
6. Penghargaan
7. Persaingan
8. Sarana dan prasarana
9. Motivasi

C. Pembatasan Masalah

Agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesesuaian pemahaman tentang substansi yang ada dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah. Oleh sebab itu,peneliti membatasi permasalahan yaitu tentang studi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang diteliti, maka dapat diajukan perumusan masalah yaitu apakah siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi peneliti untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Konsentrasi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
2. Pihak sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.
3. Bahan referensi bagi mahasiswa di pustaka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Sebagai pengembangan ilmu bagi peneliti selanjutnya.

5. Guru penjasorkes sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha dan upaya meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah.